

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan refleksi teologis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan orang muda di Jemaat GMIT Getsemani Sikumana belum berjalan secara optimal. Kepemimpinan pemuda masih cenderung dipahami sebagai tugas struktural dan administratif semata, belum sepenuhnya dimaknai sebagai panggilan pelayanan yang berakar pada iman Kristen. Kondisi ini diperparah oleh lemahnya pembinaan, pendampingan, dan formasi kepemimpinan yang berkelanjutan, sehingga berdampak pada rendahnya integritas, visi pelayanan, serta tanggung jawab kepemimpinan orang muda. Dalam terang refleksi teologis dan pendekatan servant leadership Robert K. Greenleaf, kepemimpinan Kristen sejatinya berangkat dari sikap melayani, kerendahan hati, keteladanan hidup, dan komitmen untuk memberdayakan sesama. Kepemimpinan orang muda dipanggil bukan untuk mencari posisi atau kekuasaan, melainkan untuk menghadirkan pelayanan yang transformatif bagi jemaat dan masyarakat. Oleh karena itu, kepemimpinan pemuda di Jemaat GMIT Getsemani Sikumana perlu diarahkan pada pembentukan karakter, spiritualitas, dan kepekaan sosial, sehingga orang muda dapat bertumbuh sebagai pemimpin yang melayani dan berdampak nyata dalam kehidupan gereja.

Saran

➤ Bagi Kepemimpinan Pemuda

1. Mengembangkan pemahaman kepemimpinan sebagai panggilan iman dan pelayanan yang berakar pada nilai-nilai Kristen, bukan semata-mata sebagai jabatan struktural.
2. Menghidupi prinsip servant leadership dengan meneladani sikap melayani, kerendahan hati, tanggung jawab, dan integritas dalam setiap bentuk pelayanan.
3. Menyusun program pelayanan pemuda yang kontekstual, partisipatif, dan relevan dengan realitas kehidupan orang muda masa kini.

4. Membangun koordinasi dan komunikasi yang baik antar pengurus pemuda di lingkup jemaat maupun wilayah guna meningkatkan efektivitas pelayanan.
5. Menjadi teladan dalam kehidupan rohani, sosial, dan pelayanan sebagai wujud kepemimpinan yang berdampak dan inspiratif.

➤ Bagi Gereja (Majelis Jemaat)

1. Memberikan perhatian serius terhadap pembinaan dan pendampingan kepemimpinan pemuda secara berkelanjutan dan terencana.
2. Menyediakan ruang partisipasi yang sehat dan inklusif bagi pemuda untuk terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan pelayanan.
3. Mengembangkan model pembinaan kepemimpinan pemuda yang berbasis pada nilai iman Kristen dan prinsip servant leadership.
4. Melakukan pendampingan pastoral yang konsisten agar pemuda merasa didampingi, dihargai, dan diberdayakan dalam pelayanan.
5. Menjadikan pemuda sebagai mitra strategis dalam pelayanan gereja, bukan hanya sebagai pelaksana kegiatan.

➤ Bagi Pemuda dan Pemudi Jemaat GMIT Getsemani Sikumana

1. Menyadari keterlibatan dalam pelayanan gereja sebagai wujud panggilan iman dan tanggung jawab sebagai anggota tubuh Kristus.
2. Mengembangkan sikap terbuka, kerjasama, dan komitmen untuk melayani dengan setia di tengah jemaat.
3. Berinisiatif untuk mengembangkan potensi diri, baik secara rohani, intelektual, maupun sosial, demi pertumbuhan pelayanan bersama.
4. Menumbuhkan semangat melayani tanpa pamrih serta kesediaan untuk belajar dan dibentuk dalam proses pelayanan.
5. Berperan aktif dalam menciptakan iklim pelayanan pemuda yang saling mendukung, membangun, dan memberdayakan.